

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBING PROMPTING* BERBANTUAN
LEMBAR KERJA BERSTRUKTUR TERHADAP HASIL BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS X DI SMK SWASTA YPK
(YAYASAN PENDIDIKAN KELUARGA) MEDAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Akuntansi*

Oleh :
ANNISA WIJAYA
NPM : 1302070051



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

ANNISA WIJAYA. 1302070051. Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* Berbantuan Lembar Kerja Berstruktur Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X di SMK Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak SMK Swasta YPK Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* Berbantuan Lembar Kerja Berstruktur Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X di SMK Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian yang dilaksanakan di SMK Swasta YPK Medan yang beralamat di Jalan Sakti Lubis gg.Amal no. 25 . Populasi yang digunakan adalah seluruh kelas X Ak yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 73 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga ditetapkan sampel yang digunakan adalah kelas X Ak 1 yang berjumlah 39 orang sebagai sampel penelitian.

Dari hasil analisis data pre-test diperoleh mean 50,51 dan standar deviasi 9,9864. Sedangkan untuk data post-test mean 90,25 dan standar deviasi 8,1069. Penelitian menggunakan uji Liliefors untuk mengetahui normalitas data hasil belajar dan menggunakan uji F untuk mengetahui homogenitas data. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dua pihak dengan $dk = N-1$ pada $\alpha = 0,05$. Dari data perhitungan hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $21,8635 > 2,02$, yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* Berbantuan Lembar Kerja Struktur Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X di SMK Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Probing Prompting*, Lembar Kerja Berstruktur, Hasil Belajar Akuntansi Siswa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* Berbantuan Lembar Kerja Berstruktur Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X di SMK Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2016/2017**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Dengan banyaknya kita membaca shalawat semoga kita akan peroleh syafa'atnya di yaumul akhir nanti. Amin ya Robbal 'Alamin.

Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyaknya kekurangan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta Ayahanda **Anen Wijaya** dan Ibunda **Aisyah** yang dengan ikhlasnya membesarkan, mendidik dan memfasilitasi penulis selama ini. Semoga Allah SWT membalas semuanya.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Bapak Drs. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Bapak Elfrianto Nst, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Henny Zurika Lubis S.E, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
- Ibu Mariati, S.Pd, M.Ak sebagai Penasihat Akademik yang telah memberikan masukan, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Dra. Zuraidah M.M, selaku Kepala Sekolah SMK Swasta YPK Medan, yang telah memberikan tempat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
- Ibu Gusniati S.Pd selaku Guru mata diklat Akuntansi, Bapak Adiyono selaku Ketua Tata Usaha, guru dan staf TU, serta siswa-siswi kelas X AK 1 SMK Swasta YPK Medan yang memberikan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini.
- Kepada rekan Seperjuangan Nikita Wulandari, Eva Wati, Herma Yunita, Dewi Ratih, Siti Maisyarah Pohan terima kasih buat suka duka dan doanya. Rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2013/2017, khususnya kelas A Sore. serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita dan kemajuan pendidikan.

Medan, Maret 2017

Penulis

Annisa Wijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Pengertian Model Pembelajaran	8
2. Model Pembelajaran Probing Prompting	9
3. Lembar Kerja Berstruktur.....	11
4. Hasil Belajar Akuntansi.....	12
5. Materi Menyusun Laporan Keuangan.....	14
B. Kerangka Konseptual.....	19
C. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A.Lokasi dan Waktu Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel Penelitian	22
C. Variabel Penelitian	23
D. Definisi Operasional.....	23
E. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	24
F. Instrumen Penelitian	26

G. Teknik Analisis Data	30
H. Uji Hipotesis	32
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	33
A. Gambaran Umum Sekolah.....	33
B. Pembelajaran Akuntansi Dengan Model Probing Prompting	35
C. Perhitungan Uji Validitas Tes dan Reliabilitas Tes	37
D. Deskripsi Hasil Belajar	45
E. Analisis Data.....	47
F. Diskusi Hasil Penelitian.....	53
G. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tabel Kemampuan Kognitif Siswa	2
Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian	21
Tabel 3.2 Jumlah Populasi.....	22
Tabel 3.3 Rancangan Penelitian.....	25
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar	27
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Validitas Pre Tes.....	39

Tabel 4.2 Hasil Validitas Soal Pre Tes.....	39
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Validitas Post Tes	42
Tabel 4.4 Hasil Validitas Soal Post Tes	43
Tabel 4.5 Nilai Pre Tes Sebelum Menerapkan Model	45
Tabel 4.6 Nilai Post Tes Setelah Menerapkan Model.....	46
Tabel 4.7 Uji Normalitas Data Pre Tes	47
Tabel 4.8 Uji Normalitas Data Post Tes.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Paradigma Penelitian.....	19
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Pre Test	45
Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Post Tes.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus

Lampiran 2 RPP Pertemuan I

Lampiran 3 RPP Pertemuan II

Lampiran 4 Struktur Organisasi SMK YPK Medan

Lampiran 5 Soal dan Jawaban Pre Tes

Lampiran 6 Soal dan Jawaban Post Tes

Lampiran 7 Data Hasil Belajar Siswa Pre Tes dan Post Test

Lampiran 8 Perhitungan Rata-Rata Standar Deviasi

Lampiran 9 Uji Validitas Pre Tes

Lampiran 10 Uji Validitas Post Test

Lampiran 11 Uji Reliabilitas Pre Test

Lampiran 12 Uji Reliabilitas Post Test

Lampiran 13 Daftar Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors

Lampiran 14 Tabel F

Lampiran 15 Nilai r Product Moment

Lampiran 16 Tabel Z

Lampiran 17 Tabel t

Lampiran 18 Format K1

Lampiran 19 Format K2

Lampiran 20 Format K3

Lampiran 21 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 22 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 23 Pengesahan Proposal

Lampiran 24 Surat Keterangan

Lampiran 25 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

Lampiran 26 Surat Izin Riset

Lampiran 27 Surat Balasan Riset

Lampiran 28 Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan yang sangat penting dalam pendidikan. Didalam kegiatan tersebut, diperlukan banyaknya persiapan yang dilakukan oleh pengajar. Segala sesuatu yang telah terstruktur akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.

Pada dasarnya, pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan didikan, pengajaran, dan latihan bagi perannya dimasa yang akan datang. Keterkaitan seorang pendidik dan peserta didik sangatlah berperan didalam proses belajar mengajar. Maka dari itu, pendidikan akan dapat terwujud jika dilakukan melalui proses pengajaran dengan model pembelajaran yang digunakan.

Model pembelajaran yang baik dapat dilihat jika model tersebut mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Untuk itu guru dituntut dapat memilih model pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran tidak membosankan tetapi menarik perhatian anak didik, sehingga dengan pembelajaran yang demikian akan menciptakan suasana kelas yang aktif. Dalam hal ini guru harus dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, agar terjadi perubahan perilaku pada diri mereka sesuai dengan yang direncanakan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Gusniati S.Pd selaku guru bidang studi akuntansi di SMK YPK Medan, bahwa proses pembelajaran masih berfokus pada guru, model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, dan masalah yang dihadapi siswa dalam proses

pembelajaran akuntansi yaitu masih banyak siswa yang kurang percaya diri dalam hal bertanya, menjawab pertanyaan dan memberi pendapat, serta sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran masih terbatas. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar siswa pada nilai ujian tengah semester yang diperoleh dari kelas X Ak 1 pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 39 orang, dimana hanya 44% siswa yang dinyatakan tuntas dan 56% dinyatakan tidak tuntas. Sementara, standar minimal tes harus mencapai nilai rata-rata KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Berikut tabel hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak 1:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Hasil Belajar Akuntansi Siswa
Kelas X Ak 1 SMK Swasta YPK Medan

Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
≥ 75	17	44%
< 75	22	56%
Jumlah	39	100%

Sumber : Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Kelas X Ak 1

Dari data diatas, terlihat bahwa nilai ujian tengah semester siswa kelas X Ak 1 SMK Swasta YPK Medan masih tergolong rendah. Untuk mengatasi masalah diatas, diperlukan perbaikan seperti menggunakan model yang bervariasi dalam pembelajaran agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik dan hasil belajar meningkat. Guru hendaknya mampu untuk memberikan pertanyaan sesuai dengan kemampuan siswa agar siswa dapat mengeluarkan pendapatnya, upaya untuk terlaksananya kegiatan pembelajaran yang aktif. Selain guru harus melakukan persiapan pada diri sendiri, guru juga harus dapat memilih model pembelajaran yang

sesuai dengan materi yang diajarkan, kemampuan siswa, tujuan pembelajaran, serta bahan dalam proses pembelajaran berupa lembar kerja berstruktur (LKB). Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran agar hasil belajar memuaskan, diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang ditawarkan adalah *Probing Prompting*.

Model Pembelajaran *Probing Prompting* merupakan model pembelajaran disajikan melalui serangkaian pertanyaan yang menggali pengetahuan siswa serta membimbing ke arah perkembangan yang diharapkan. Selain model pembelajaran *Probing Prompting*, diperlukan juga adanya lembar kerja berstruktur (LKB) yang dapat membantu siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan teknik *Probing* oleh guru dalam pembelajaran akuntansi sangat memungkinkan, bahkan dalam mata pelajaran yang lain. Hal ini mengingat bahwa umumnya guru telah menguasai materi. Keterampilan bertanya yang meliputi penggunaan/teknik bertanya, tujuan bertanya maupun menanggapi jawaban siswa. Disinilah ruang gerak guru dalam mengembangkan kreativitasnya untuk memvariasikan model pembelajaran dengan berbantuan lembar kerja berstruktur.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian ilmiah dengan menetapkan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* Berbantuan Lembar Kerja Berstruktur Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X di SMK Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Proses pembelajaran masih berfokus pada guru.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.
3. Siswa kurang percaya diri dalam hal bertanya, menjawab pertanyaan, dan memberi pendapat.
4. Sumber belajar dalam proses pembelajaran masih terbatas.
5. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran akuntansi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini pada permasalahan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah Model Pembelajaran *Probing Prompting*.
2. Hasil belajar yang diteliti yaitu hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta YPK Medan T.A 2016/2017 pada pokok bahasan penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar akuntansi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur pada pokok bahasan penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa di kelas X SMK Swasta YPK Medan T.A 2016/2017.
2. Bagaimanakah hasil belajar akuntansi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur pada pokok bahasan penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa di kelas X SMK Swasta YPK Medan T.A 2016/2017.
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Probing Prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X di SMK Swasta YPK Medan T.A 2016/2017”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa setelah di terapkan model pembelajaran *Probing Prompting* di SMK Swasta YPK Medan T.A 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Probing Prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa kelas X SMK Swasta YPK Medan T.A 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan mengenai model pembelajaran *Probing Prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur.

2. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggara pendidikan di sekolah dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi guru

Dalam proses pembelajaran hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan perencanaan pengajaran dalam menentukan model mengajar.

4. Bagi siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi.

5. Bagi peneliti lainnya

Sebagai referensi dan masukan untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Di dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan komponen pengajaran, dan sebuah interaksi antara guru dan siswa pada saat guru menyampaikan materi pelajaran pada siswanya. Dalam interaksi tersebut, siswa yang lebih aktif bukan guru. Guru hanya berperan sebagai motivator. Materi yang disampaikan oleh guru akan kurang memberikan motivasi kepada siswa jika dalam penyampaianya menggunakan model pembelajaran yang kurang tepat. Maka model pembelajaran sangat penting dalam penyampaian materi pelajaran.

Joyce & Weil dalam Rusman (2012:132) bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain.

Menurut Trianto (2015:52) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka didepan kelas atau mengatur tutorial, dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan sebagainya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola atau seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang digunakan untuk merancang tatap muka dikelas dan segala aktivitas yang terkait serta menyusun materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

2. Model Pembelajaran *Probing Prompting*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Probing Prompting*

Menurut arti katanya, *Probing* adalah penyelidikan, pemeriksaan dan *Prompting* adalah mendorong atau menuntun. Penyelidikan atau pemeriksaan disini bertujuan untuk memperoleh sejumlah informasi yang telah ada pada diri siswa agar dapat digunakan untuk memahami pengetahuan atau konsep baru.

Menurut Miftahul Huda (2013:281) pembelajaran *Probing Prompting* adalah pembelajaran dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga dapat melejitkan proses berpikir yang mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Selanjutnya, siswa mengkontruksikan konsep prinsip dan aturan menjadi pengetahuan baru dan dengan demikian pengetahuan baru tidak diberitahukan.

Aris Shoimin (2014:126) mengatakan bahwa *Probing Prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pernyataan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengalaman baru yang sedang dipelajari. Selanjutnya, siswa mengkontruksikan konsep, prinsip, dan aturan menjadi pengetahuan baru.

Dengan model pembelajaran ini, proses tanya jawab dilakukan dengan menunjuk siswa secara acak sehingga setiap siswa mau tidak mau harus berpartisipasi aktif, siswa tidak bisa mengindar dari proses pembelajaran, setiap saat ia bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab.

Pembelajaran *Probing Prompting* sangat erat kaitannya dengan pertanyaan. Pertanyaan yang dilontarkan pada saat pembelajaran ini disebut *probing question*. *Probing question* adalah pertanyaan yang bersifat menggali untuk mendapat jawaban lebih jelas, akurat, dan beralasan (Suherman dkk,2011:160 dalam buku Miftahul,2013:281).

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Probing Prompting*

Langkah-langkah pembelajaran *Probing Prompting* menurut Aris Shoimin (2014:127) adalah sebagai berikut:

1. Guru menghadapkan siswa pada situasi baru, misalkan dengan memperhatikan gambar, rumus, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan.
2. Menunggu beberapa saat untuk memberikan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil.
3. Menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan.
4. Jika jawabannya tepat, maka guru meminta tanggapan kepada siswa lain tentang jawaban tersebut untuk meyakinkan bahwa seluruh siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Jika jawaban tidak tepat, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengacu kepada jawaban yang benar.
5. Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa tujuan pembelajaran benar-benar telah dipahami.

c. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran *Probing Prompting*

Menurut Aris Shoimin (2014:128) Kelebihan *Probing Prompting* adalah sebagai berikut:

1. Mendorong siswa aktif berpikir.
2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas sehingga guru dapat menjelaskan kembali.
3. Perbedaan pendapat antara siswa dapat dikompromikan atau diarahkan.

4. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut atau ketika sedang mengantuk hilang rasa kantuknya.
5. Sebagai cara meninjau kembali bahan pelajaran yang lampau.
6. Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.
7. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa.

Kelemahan *Probing Prompting* adalah sebagai berikut:

1. Dalam jumlah siswa yang banyak, tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa.
2. Siswa merasa takut, apalagi bila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang melainkan aktif.
3. Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami siswa.
4. Waktu sering banyak terbuang apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga orang.
5. Dapat menghambat cara berpikir anak bila tidak/kurang pandai membawakan diri.

3. Lembar Kerja Berstruktur

Salah satu cara agar siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan sumber belajar yang dapat membuat siswa terlibat langsung didalamnya seperti Lembar Kerja Berstruktur (LKB).

Menurut Tim Instruktur PKG SMA dalam Widyaningsih (2005) mendefinisikan lembar kerja berstruktur adalah lembar kerja yang disusun oleh guru yang bersangkutan secara sistematis sesuai dengan rencana pembelajaran. Dalam LKB memuat ringkasan materi, contoh soal dan penyelesaiannya, serta latihan soal.

Adanya keterlibatan atau partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat tercipta komunikasi secara langsung baik antar siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa, konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran dapat terjaga sampai akhir pelajaran merupakan kelebihan yang dimiliki oleh model pembelajaran *probing prompting*. Sedangkan LKB memiliki kelebihan dapat

mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, membantu siswa dalam mengembangkan konsep, melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan proses. Dari kelebihan *probing prompting* dan LKB inilah diharapkan pada pembelajaran materi menyusun laporan keuangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa dituntut banyak mengerjakan latihan soal untuk memudahkan siswa dalam memahami materi.

4. Hasil Belajar Akuntansi

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar dalam kurun waktu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan siswa tersebut dapat dilihat dari tes, melalui tes tersebut guru dapat mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi pada siswa setelah menerima pelajaran. Perubahan tersebut merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran yang nantinya dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan siswa lebih lanjut baik untuk keseluruhan maupun individu.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:3) Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar.

Menurut Kunandar (2014:62) Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi merupakan tingkat kemampuan siswa yang diukur melalui penguasaan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil kemajuan siswa dalam mata pelajaran akuntansi yang diwujudkan dalam nilai maupun huruf.

b. Pengertian Akuntansi

Menurut Dwi Hartati (2009:4) “Akuntansi adalah suatu teknik atau seni untuk mencatat, menggolongkan, dan menyimpulkan transaksi-transaksi atau kejadian-kejadian yang mempunyai sifat keuangan dalam nilai mata uang serta menganalisis hasil dari teknik tersebut”.

Sedangkan menurut Rudianto (2012:16) “Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan, dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan”.

Definisi ini mengandung dua pengertian, yakni:

- a. Kegiatan akuntansi merupakan proses yang terdiri dari klasifikasi, ringkasan, dan pelaporan informasi ekonomi.
- b. Kegunaan akuntansi adalah informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

c. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *Tacsonomy of Education Objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian dilakukan indikator hasil belajar pada ranah kognitif.

5. Materi Menyusun Laporan Keuangan

Menurut Dwi Hartati dalam modul 1 A (2009:14) “Laporan keuangan harus disusun dengan Standar Akuntansi Keuangan yaitu meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan”. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Dalam penyusunan laporan keuangan hal yang harus disiapkan terlebih dahulu, antara lain: bukti transaksi, alat bantu hitung, buku jurnal, buku besar, dan buku pembantu.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun laporan keuangan adalah:

a. Neraca

Neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu. Adapun komponen-komponen neraca adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas.

Secara umum, laporan posisi keuangan dibagi kedalam 2 sisi, yaitu sisi debit dan sisi kredit. Sisi debit merupakan daftar kekayaan yang dimiliki perusahaan pada suatu saat tertentu. Sedangkan sisi kredit merupakan sumber dana dari mana harta kekayaan tersebut diperoleh. Sumber dana dari kekayaan tersebut terdiri dari dua kelompok besar, yaitu utang dan ekuitas. Karena itu, saldo debit dan kredit harus selalu sama dan seimbang (*balance*).

1. Asset adalah harta kekayaan yang dimiliki perusahaan pada suatu periode tertentu. Kekayaan tersebut dapat berupa uang (kas), tagihan (piutang), persediaan barang dagang, peralatan kantor, kendaraan, dan sebagainya.
2. Liabilitas/kewajiban adalah kewajiban untuk membayar kepada pihak lain sejumlah uang atau barang atau jasa dimasa depan akibat transaksi dimasa lalu.

3. Modal saham adalah kontribusi pemilik pada suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas, sekaligus menunjukkan bukti kepemilikan dan hak pemilik atas perseroan terbatas tersebut.

Berikut bentuk dari neraca:

Perusahaan xxx			
NERACA			
Per xx xx xx			
Aktiva		Kewajiban dan Ekuitas	
Aktiva lancar		Utang	Rp.xxx
Kas	Rp.xxx		
Piutang	Rp.xxx		
Perlengkapan	Rp.xxx		
Dst	<u>Rp.xxx</u>		
	Rp.xxx		
Aktiva tetap		Ekuitas	
Peralatan	Rp.xxx	Modal xxx	<u>Rp.xxx</u>
Akum.penyesutan Peralatan	Rp.(xxx)		
Dst	<u>Rp.xxx</u>		
Total aktiva	Rp.xxx	Total kewajiban dan Ekuitas	Rp.xxx

b. Laporan laba rugi kompherensif

Laporan laba rugi yaitu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi atau satu tahun. Secara umum, laporan laba rugi terdiri dari unsur pendapatan dan unsur beban usaha. Pendapatan usaha dikurangi dengan beban usaha akan menghasilkan laba/rugi usaha.

1. Pendapatan adalah kenaikan kekayaan perusahaan akibat penjualan produk perusahaan dalam rangka kegiatan usaha normal.
2. Beban usaha adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang dan jasa yang akan digunakan dalam usaha normal dan bermanfaat selama suatu periode tertentu.
3. Laba rugi usaha adalah selisih antara pendapatan dan total beban usaha pada periode tersebut. Jika selisihnya positif, akan menghasilkan laba usaha. Jika selisihnya negatif akan menghasilkan rugi usaha pada periode tersebut.

Bentuk laporan laba rugi:

Perusahaan xx	
Laporan Laba Rugi	
Periode Yang Berakhir xx xx xx	
Pendapatan	Rp.xxx
Beban usaha:	
a. Beban gaji	Rp.xxx
b. Beban perlengkapan	Rp.xxx
c. Beban lain-lain	<u>Rp.xxx</u>
Jumlah beban usaha	<u>Rp.xxx</u>
Laba bersih	Rp.xxx

c. Laporan perubahan ekuitas

Untuk menyusun laporan perubahan ekuitas, informasi yang diperlukan antara lain ekuitas awal, laba bersih, serta pengurangan laba bersih yaitu pengambilan pribadi (prive) oleh pemilik.

Bentuk laporan perubahan ekuitas:

Perusahaan xxx		
Laporan Perubahan Ekuitas		
Periode Yang Berakhir xx xx xx		
Ekuitas awal		Rp.xxx
Laba bersih	Rp.xxx	
Prive	<u>Rp.xxx</u>	
Penambahan ekuitas		<u>Rp.xxx</u>
Ekuitas akhir		Rp.xxx

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah informasi arus kas suatu perusahaan yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Tujuan laporan arus kas adalah memberi informasi historis mengenai perubahan kas, berupa penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode akuntansi.

e. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang digunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.

B. Kerangka Konseptual

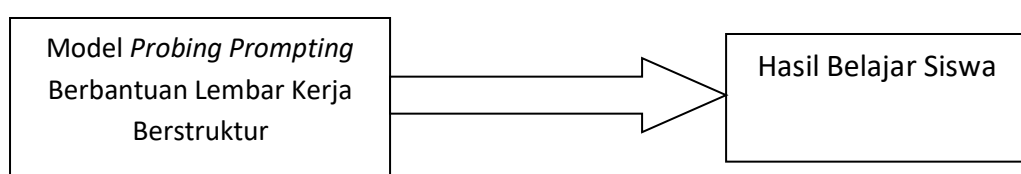
Pembelajaran *Probing Prompting* adalah pembelajaran dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga dapat melejitkan proses berpikir yang mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Selanjutnya siswa mengkonstruksi konsep prinsip dan aturan menjadi pengetahuan baru, dan dengan demikian pengetahuan baru tidak diberitahukan.

Dalam model pembelajaran *Probing Prompting* ini melibatkan seluruh siswa, proses tanya jawab dalam pembelajaran dilakukan dengan menunjuk siswa secara acak sehingga setiap siswa harus berpartisipasi aktif, siswa tidak bisa menghindar dalam proses pembelajaran, karena setiap saat ia bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab, akan lebih baiknya lagi model pembelajaran tersebut dibantu dengan lembar kerja berstruktur (LKB) agar siswa dapat mengembangkan konsep didalam proses pembelajaran akuntansi.

Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dapat memberikan kontribusi terhadap hasil belajar yang maksimal. Dengan demikian jika proses belajar akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran *probing prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur diterapkan secara efektif akan dapat meningkatkan hasil belajar.

Gambar 2.1

Paradigma Penelitian



C. Hipotesis

Menurut Arikunto (2013:110) “Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Suatu hipotesis harus dapat diuji berdasarkan data empiris, yakni berdasarkan apa yang dapat diamati dan dapat diukur.

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka peneliti membuat suatu hipotesis dalam penelitian ini “ Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* Berbantuan Lembar Kerja Berstruktur Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X di SMK Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2016/2017”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2016/2017 yang beralamat di Jalan. Sakti Lubis gg. Amal no. 25. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November hingga Maret. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Rencana Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi			■	■																
2	Pengajuan Judul			■	■																
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■												
4	Seminar Proposal									■											
5	Perbaikan Proposal									■	■	■	■								
6	Pelaksanaan Riset													■	■	■	■				
7	Pengolahan Data													■	■	■	■	■	■	■	■
8	Penulisan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■
9	Pengesahan Skripsi																			■	■
10	Sidang Meja Hijau																				■

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Moh.Nazir (2011:271) menjelaskan “Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta cirri-ciri yang telah ditetapkan. Kualitas atau cirri tersebut dinamakan variabel. Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi yang terdiri di dua kelas yang berjumlah 73 orang.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah
X AK 1	39
X AK 2	34
Jumlah	73

2. Sampel

Dalam menetapkan sampel, peneliti berpedoman kepada pendapat Arikunto (2013:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Sugiyono (2013:124) mengemukakan lagi bahwa “*purposive sampling*” adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu”. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Ak 1 SMK Swasta YPK Medan T.A 2016/2017 yang berjumlah 39 siswa dengan pertimbangan bahwa kelas ini memiliki hasil belajar yang rendah dibandingkan kelas X Ak 2.

C. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013:60) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah:

1. Variabel Model Pembelajaran *Probing Prompting* berbantuan Lembar Kerja Berstruktur.
2. Variabel Hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas X Ak 1 SMK Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2016/2017 .

D. Definisi Operasional

Defenisi operasional dari variabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Model *Probing Prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur ini merupakan kombinasi model pembelajaran yang dalam pembelajarannya antara guru dan siswa menggunakan lembar kerja berstruktur. Lembar kerja berstruktur ini memuat ringkasan materi, contoh soal dan penyelesaiannya, serta latihan soal. Dengan menggunakan model *Probing Prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur ini siswa tidak akan merasa bosan dengan proses pembelajaran yang berlangsung dan siswa menjadi ikut berpartisipasi aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Probing Prompting*

Langkah-langkah pembelajaran *Probing Prompting* menurut Aris Shoimin (2014:127) adalah sebagai berikut:

1. Guru menghadapkan siswa pada situasi baru, misalkan dengan memperhatikan gambar, rumus, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan.
 2. Menunggu beberapa saat untuk memberikan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil.
 3. Menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan.
 4. Jika jawabannya tepat, maka guru meminta tanggapan kepada siswa lain tentang jawaban tersebut untuk meyakinkan bahwa seluruh siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Jika jawaban tidak tepat, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengacu kepada jawaban yang benar.
 5. Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa tujuan pembelajaran benar-benar telah dipahami.
2. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan atau penguasaan siswa dalam melakukan kegiatan proses belajarnya sesuai dengan tujuan pengajaran yang akan dicapai.

E. Jenis Penelitian Dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2013:107) menyatakan bahwa “Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.
2. Desain penelitian yang digunakan adalah pre eksperimental *one group pre test-post test design*.

Tabel 3.3
Rancangan Penelitian

Pre Test	Tindakan	Post Test
O_1	X	O_2

Dimana:

O_1 : Kelompok eksperimen diberi Pre Test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan tindakan.

X: Treatment, dimana kelompok eksperimen diberi tindakan, yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur.

O_2 : Kelompok eksperimen diberi Post Test untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah diberikan tindakan.

3. Langkah-langkah pelaksanaan eksperimen

a. Persiapan Eksperimen

1. Melakukan diskusi dengan pembimbing dan guru mengenai materi pelajaran, model pembelajaran, jadwal, dan media.
2. Menentukan sampel penelitian, sampel penelitiannya adalah kelas X Ak 1 SMK Swasta YPK Medan T.A 2016/2017.
3. Memberikan pre test kepada sampel tersebut, sebelum memberikan model pembelajaran *Probing Prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur yang tujuannya untuk mengukur kemampuan belajar sebelum menerapkan perlakuan yang baru.

b. Pelaksanaan Eksperimen

1. Membuat jadwal pelaksanaan penelitian.
2. Melakukan kegiatan eksperimen yaitu melaksanakan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur, kepada sampel agar bisa mengukur tingkat hasil belajar siswa dan melihat ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Probing Prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Ak1 di SMK Swasta YPK Medan T.A 2016/2017.
3. Memberikan post test pada sampel penelitian sebagai evaluasi hasil belajar.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah bentuk tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis. Tes tersebut diberikan pada akhir pembelajaran setelah siswa mempelajari materi yang telah diajarkan.

1. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Hasil tes yang diperoleh untuk melihat keberhasilan belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal tes.

Tes yang diberikan kepada siswa terdiri dari beberapa kategori antara lain pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis. Bobot masing-masing tes disesuaikan dengan taraf kompetensi untuk soal pre test mudah 50%, sedang 35%, dan sukar 15%. Sedangkan untuk soal post test, mudah 40%, sedang 35%, dan sukar 25%. Maka aspek-aspek yang digunakan dalam tes dapat dilihat pada tabel lay out tes subjektif yang tertera dibawah ini.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar

Satuan Pendidikan : SMK Kelas X / Semester II

Mata Pelajaran Akuntansi : AKUNTANSI T.P 2016/2017

Bahan Kajian : Menyusun Laporan Keuangan

Materi pelajaran	Ranah penilaian			Jumlah item	No. item
	C1	C2	C3		
Mendeskripsikan ruang lingkup menyusun laporan keuangan	2	2	0	4	1,2,3,4
Menjelaskan unsur-unsur yang terdapat dalam laporan keuangan	2	3	0	5	5,6,7,8,9
Menyusun laporan keuangan	0	0	1	1	10
Total	4	5	1	10	-

Keterangan :

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

Uji Instrumen Penelitian

Sebelum tes digunakan maka terlebih dahulu harus di uji validitas dan reliabilitas tes tersebut.

1. Validitas Tes

Untuk menguji validitas tes, digunakan rumus korelasi produk moment Sudijono (2013:275) yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = skor tiap item

Y = skor total

N = banyaknya anggota sampel

Untuk menafsirkan keberartian harga validitas tiap item pertanyaan tes, maka harga r tersebut dikonsultasikan ke tabel product moment. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tes tersebut tergolong valid.

2. Reliabilitas Tes

Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha seperti yang digunakan Sudijono (2013:208) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum_{st}^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien

n = banyaknya butir soal

1 = bilangan konstanta

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

\sum_{st}^2 = varian total

Kriteria Reliabilitas Tes:

1. $0,80 < r_{11} < 1,00$ reliabilitas sangat tinggi
2. $0,60 < r_{11} < 0,80$ reliabilitas tinggi
3. $0,40 < r_{11} < 0,60$ reliabilitas cukup
4. $0,20 < r_{11} < 0,40$ reliabilitas rendah
5. $0,00 < r_{11} < 0,20$ reliabilitas sangat rendah

Harga r_{11} di konsultasikan pada r dengan n = banyaknya soal,

jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrument adalah reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Data

Menurut Sugiyono (2013:207) menyatakan bahwa “ Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Analisis Inferensial

Menurut Sugiyono (2013:209) menyatakan bahwa “ Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.”

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dengan menggunakan uji t dua pihak. Data diolah dengan terlebih dahulu mencari rata-rata hasil belajar siswa dan standar deviasi yaitu melalui uji persyaratan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan homogen.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas diadakan untuk mengetahui normal tidaknya data penelitian tiap variabel penelitian, uji yang dipakai adalah uji Liliefors. Menurut Sudjana (2005:466). Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - X}{S}$$

Dengan :

X= Rata-rata nilai hasil belajar.

S= Standar deviasi

- 2) Menghitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
- 3) Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka $S(Z_i)$ = banyaknya Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih $\leq Z_i$.
- 4) Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian mengambil harga mutlaknya.
- 5) Mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga harga mutlak selisih tersebut. Kriteria pengujian : terima bahwa hipotesis terdistribusi normal jika $L_0 < L_{tabel}$ untuk taraf nyata = 0.05 dan jika $L_0 > L_{tabel}$ sampel tidak berdistribusi dengan normal.

2) Uji Homogenitas

Dilakukan uji 2 pihak dengan taraf signifikan $\alpha = 0,005$ hipotesis daftar uji dengan statistik:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2} \quad (\text{Sudjana, 2005:24})$$

Keterangan :

S_1^2 : Variasi dari kelompok lebih besar

S_2^2 : Variasi dari kelompok kecil.

H. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:224) mengartikan “Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Atas definisi diatas, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diteliti lagi kebenarannya.

Karena data kedua kelompok berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen, maka menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak digunakan rumus uji t, yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{MD}{SEMD} \quad (\text{Sudjana 2005:26})$$

Keterangan :

M = mean (rata-rata)

SE = standart error

Hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau alpha 5% dengan dk = N-2. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMK YPK Medan
Alamat Sekolah	: Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No. 8 Medan
Desa	: Sititejo
Kecamatan	: Medan Kota
Kode Pos	: 20219
Nomor Telepon	: (061)7866558
E-Mail Sekolah	: Smkypkmedan@yahoo.Com
NSS	: 344076001064
NPSN	: 10211087
Tahun Berdiri	: 1952
Izin Operasional	: 420/7960/PPMP/2011
Nama Kepala Sekolah	: Dra. Zuraidah,MM
Nomor Telepon	: 085262290881
Alamat Kepala Sekolah	: Sigalangan
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Keluarga

2. Visi dan Misi

Visi :

Mewujudkan generasi yang bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, terampil, dalam bidang jurusannya. Serta mampu mandiri dan bersaing di era globalisasi.

Misi :

1. Membentuk SDM yang beriman, bertaqwa dan disiplin.
2. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.
3. Membentuk tamatan yang berkepribadian yang unggul dan mampu mengembangkan diri secara berkesinambungan.
4. Menyiapkan tenaga terampil dibidangnya yang mampu bersaing di lapangan kerja.
5. Menyiapkan wirausahawan.
6. Menjadikan SMK sebagai sumber informasi di bidang BM dan TKJ.
7. Menyiapkan infrastruktur yang mendukung program keahlian.
8. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang mengacu kepada kurikulum yang berbasis kompetensi.
9. Meningkatkan lingkungan kerja yang kondusif.
10. Menjalinkan kerjasama dengan DU/DI yang relevan.
11. Menjadikan unit produksi sebagai tempat praktek siswa.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya bagi kelancaran jalannya fungsi organisasi. Oleh karena itu, pembagian kerja tiap personil berdasarkan struktur organisasi harus memungkinkan terciptanya kerjasama yang efisien dan efektif antara personil agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai sebagaimana semestinya. Bagan struktur organisasi dapat dilihat pada lampiran 4.

B. Pembelajaran Akuntansi Dengan Model Pembelajaran *Probing Prompting* Berbantuan Lembar Kerja Berstruktur

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMK YPK Medan, Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X AK yang terdiri dari dua kelas, masing – masing kelas X AK 1 yang berjumlah 39 orang dan kelas X AK 2 yang berjumlah 34 orang. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas X AK 1 yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Adapun desain dalam penelitian ini menggunakan desain *Pre-Experimental* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* yang artinya sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran dengan menerapkan perlakuan, terlebih dahulu diberikan tes awal (*pre-tes*) kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa, kemudian peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *probing prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur. Setelah itu, peneliti akan memberikan tes akhir (*post-tes*) kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana

penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Peneliti menyiapkan data instrumen berupa soal yang berbentuk uraian sebanyak 10 soal. Tes ini dilakukan sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *probing prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur dimana dalam model ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa yaitu tentang menyusun laporan keuangan, mengadakan tanya jawab berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan didalam kelas dan kemudian siswa diminta untuk mengerjakan lembar kerja berstruktur (LKS) dengan materi menyusun laporan keuangan. Kemudian tanpa bantuan guru mencoba menyelesaikan permasalahan itu. Hal – hal yang kurang dipahami oleh siswa kemudian akan dibantu penjelasan oleh guru. Lalu guru menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* berupa memberikan serangkaian pertanyaan kepada siswa mengenai laporan keuangan akuntansi.

Langkah-langkah pembelajaran

1. Kegiatan pembelajaran pertama

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru menyampaikan materi pelajaran.
- Guru memberikan tugas kepada peserta didik berupa lembar kerja berstruktur (LKS).
- Kegiatan pembelajaran selesai

2. Kegiatan pembelajaran kedua

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru menyampaikan materi pelajaran
- Guru memberikan tugas kepada peserta didik berupa lembar kerja berstruktur (LKS) sekaligus memberikan serangkaian pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang ada di LKS yaitu menyusun laporan keuangan.
- Selanjutnya guru mengadakan umpan balik dengan menjawab pertanyaan yang dianggap siswa sangat sulit.
- Kegiatan pembelajaran selesai.

C. Perhitungan Uji Validitas Test dan Uji Reabilitas Test

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu penelitian melakukan pengujian terhadap tes, berupa uji validitas tes, dan reliabilitas tes. Jumlah tes yang diuji validitas dan reliabilitas tesnya adalah sebanyak 20 item tes. Pengujian instrumen penelitian ini dilakukan di SMK Swasta YPK Medan yang di ujikan kepada 39 orang siswa di kelas AK 1 dianggap memiliki kriteria yang sama dengan sampel penelitian. Untuk menghitung validitas test tiap soal digunakan rumus *product Moment*:

$$\begin{array}{ll}
 N = 39 & \Sigma y = 2528 \\
 \Sigma x = 168 & \Sigma Y^2 = 164166 \\
 \Sigma x^2 = 736 & \Sigma xy = 10915
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
&= \frac{39 \cdot 10915 - (168)(2528)}{\sqrt{(39(736) - (168)^2)(39(164166) - (2528)^2)}} \\
&= \frac{425685 - 424704}{\sqrt{(28704 - 28224)(6402474 - 6390784)}} \\
&= \frac{981}{\sqrt{(480)(11690)}} \\
&= \frac{981}{2368,79} \\
&= 0,414
\end{aligned}$$

Diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,414 yang selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$; $dk=N-2=39-2= 0,325$). Kriteria pengujian dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Diperoleh ($0,414 > 0,325$), maka item nomor 1 dinyatakan valid. Demikian seterusnya untuk mencari validitas item soal untuk nomor 2 sampai 15, hasil perhitungan seluruhnya dapat dilihat pada lampiran.

Setelah dilakukan uji validitas, dari 15 soal pree tes yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian hanya 10 soal yang valid, dan diujikan kepada sampel. Tabelnya dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Uji Validitas Pre Test

No item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,414	0,325	Valid
2	0,286	0,325	InValid
3	0,434	0,325	Valid
4	0,414	0,325	Valid
5	0,409	0,325	Valid
6	0,315	0,325	InValid
7	0,286	0,325	InValid
8	0,416	0,325	Valid
9	0,425	0,325	Valid
10	0,291	0,325	InValid
11	0,404	0,325	Valid
12	0,416	0,325	Valid
13	0,295	0,325	InValid
14	0,365	0,325	Valid
15	0,330	0,325	Valid

Setelah r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $N= 39$ maka dari 15 butir soal yang disediakan hanya 10 soal yang valid selebihnya tidak valid sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Validitas soal yang diambil untuk data penelitian hanya 10 soal.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Soal yang sudah Valid

No item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1.	0,414	0,325	Valid
2.	0,434	0,325	Valid
3.	0,414	0,325	Valid
4.	0,409	0,325	Valid
5.	0,416	0,325	Valid
6.	0,425	0,325	Valid
7.	0,404	0,325	Valid
8.	0,416	0,325	Valid
9.	0,365	0,325	Valid
10.	0,330	0,325	Valid

Setelah perhitungan validitas tes, selanjutnya ke 10 soal yang valid tersebut diuji reliabilitasnya. Untuk menghitung reliabilitas terlebih dahulu dihitung harga varians masing-masing item dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 S_i^2 &= \frac{\sum x_i \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{736 \frac{(168)^2}{39}}{39} \\
 &= \frac{736 \frac{28224}{39}}{39} \\
 &= \frac{736 - 723,69}{39} \\
 &= \frac{12,31}{39} = 0,315
 \end{aligned}$$

Dari soal nomor 1 sampai 15 dapat dilihat perhitungannya pada lampiran. Sehingga diperoleh hasil $\sum S_i^2 = 7,350$. Kemudian dihitung rumus varians totalnya dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 st^2 &= \frac{\sum \frac{xt^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{164166 \frac{(2528)^2}{39}}{39} \\
 &= \frac{164166 - 163866,256}{39} \\
 &= \frac{299,744}{39} \\
 &= 7,611
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, harga r_{11} adalah:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\Sigma si^2}{st^2}\right) \\
 &= \left(\frac{15}{15-1}\right) \left(\frac{1-3,3155}{7,611}\right) \\
 &= \left(\frac{15}{14}\right) (1 - 0,4356) \\
 &= (1,07) (0,5644) \\
 &= 0,603908
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh $r_{11} = 0,603$. Harga r_{tabel} untuk $dk = N-2 = 39-2$ pada $\alpha = 0,05$ adalah 0,325. Dengan demikian, diketahui, bahwa $r_{11} > r_{tabel}$ yaitu $0,603 > 0,325$ sehingga soal diatas adalah reliabel.

Kemudian dari tabel uji validitas tes, dapat dihitung untuk soal nomor 1 sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll}
 N &= 39 & \Sigma y &= 2549 \\
 \Sigma x &= 170 & \Sigma Y^2 &= 166873 \\
 \Sigma x^2 &= 746 & \Sigma xy &= 11910
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}} \\
 &= \frac{39 \cdot 11140 - (170)(2549)}{\sqrt{(39(746) - (170)^2)(39(166873) - (2549)^2)}} \\
 &= \frac{434460 - 433330}{\sqrt{(29094 - 28900)(6508047 - 6497401)}} \\
 &= \frac{1130}{\sqrt{(194)(10646)}} \\
 &= \frac{1130}{1437,12} \\
 &= 0,786
 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,786 yang selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$; $dk=N-2=39-2= 0,325$). Kriteria pengujian dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Diperoleh ($0,786 > 0,325$), maka item nomor 1 dinyatakan valid. Demikian seterusnya untuk mencari validitas item soal untuk nomor 2 sampai 15, hasil perhitungan seluruhnya dapat dilihat pada lampiran.

Setelah dilakukan uji validitas, dari 15 soal pree tes yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian hanya 10 soal yang valid, dan diujikan kepada sampel. Tabelnya dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Uji Validitas Post tes

No item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,786	0,325	Valid
2	0,315	0,325	InValid
3	0,434	0,325	Valid
4	0,331	0,325	Valid
5	0,310	0,325	InValid
6	0,311	0,325	InValid
7	0,310	0,325	InValid
8	0,326	0,325	Valid
9	0,771	0,325	Valid
10	0,328	0,325	Valid
11	0,441	0,325	Valid
12	0,416	0,325	Valid
13	0,321	0,325	InValid
14	0,431	0,325	Valid
15	0,544	0,325	Valid

Setelah r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $N= 39$ maka dari 15 butir soal yang disediakan hanya 10 soal yang valid selebihnya tidak valid sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Validitas soal yang diambil untuk data penelitian hanya 10 soal.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Soal Post Tes yang sudah Valid

No item	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1.	0,786	0,325	Valid
2.	0,434	0,325	Valid
3.	0,331	0,325	Valid
4.	0,326	0,325	Valid
5.	0,771	0,325	Valid
6.	0,328	0,325	Valid
7.	0,441	0,325	Valid
8.	0,416	0,325	Valid
9.	0,431	0,325	Valid
10.	0,544	0,325	Valid

Setelah perhitungan validitas tes, selanjutnya ke 10 soal yang valid tersebut diuji reliabilitasnya. Untuk menghitung reliabilitas terlebih dahulu dihitung harga varians masing-masing item dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 S_i^2 &= \frac{\sum x_i^2}{N} \\
 &= \frac{746 \frac{(170)^2}{39}}{39} \\
 &= \frac{746 \frac{28900}{39}}{39} \\
 &= \frac{736 - 741,025}{39} \\
 &= \frac{4,975}{39} = 0,127
 \end{aligned}$$

Dari soal nomor 1 sampai 15 dapat dilihat perhitungannya pada lampiran. Sehingga diperoleh hasil $\sum s_i^2 = 15,138$. Kemudian dihitung rumus varians totalnya dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 st^2 &= \frac{\frac{\sum xt^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{166873 \frac{(2549)^2}{39}}{39} \\
 &= \frac{166873 - 166600,025}{39} \\
 &= \frac{272,975}{39} \\
 &= 6,999 = 7
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, harga r_{11} adalah:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right) \\
 &= \left(\frac{15}{15-1} \right) \left(\frac{1-15,138}{40,20} \right) \\
 &= \left(\frac{15}{14} \right) (1 - 0,37656716) \\
 &= (1,05) (0,62343284) \\
 &= 0,65460448
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh $r_{11} = 0,645$. Harga r_{tabel} untuk $dk = N-2 = 39-2$ pada $\alpha = 0,05$ adalah 0,325. Dengan demikian, diketahui, bahwa $r_{11} > r_{tabel}$ yaitu $0,654 > 0,325$ sehingga soal diatas adalah reliabel.

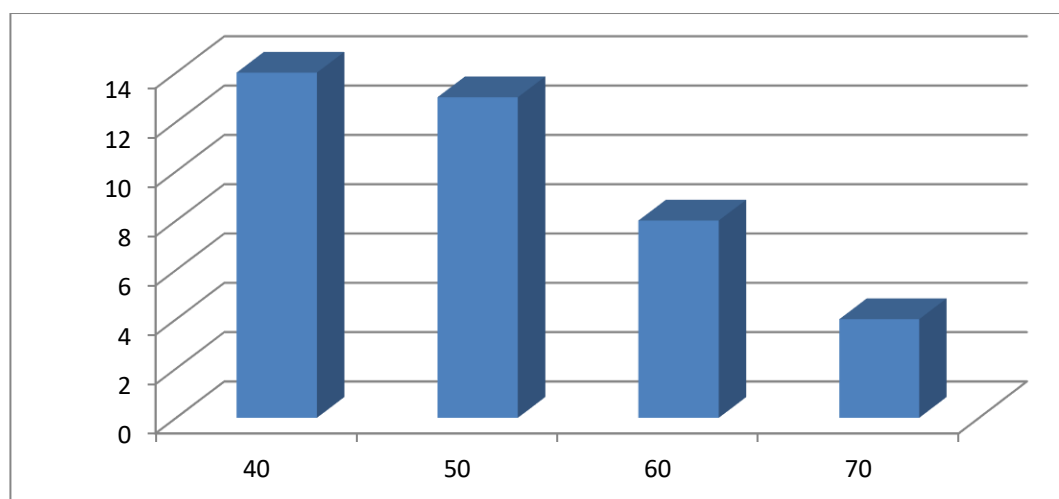
D. Deskripsi Hasil Belajar

Hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak 1 SMK Swasta YPK Medan pada materi menyusun laporan keuangan sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur dapat dilihat didalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Nilai Pre Tes Siswa Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran *Probing Prompting* Berbantuan Lembar Kerja Berstruktur

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	40	14	35,90%
2	50	13	33,33%
3	60	8	20,51%
4	70	4	10,26%
Jumlah		39	100%

Selanjutnya data-data dari tabel diatas dapat ditampilkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



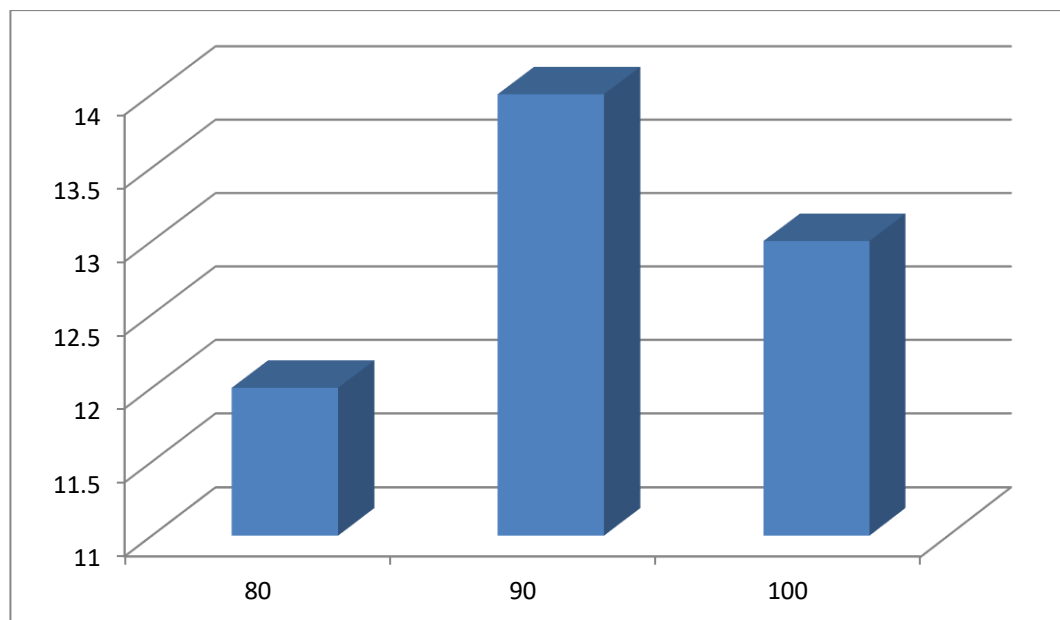
Gambar 4.1
Diagram Hasil Belajar Nilai Pre Tes Siswa Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran *Probing Prompting* Berbantuan Lembar Kerja Berstruktur

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa nilai pre tes siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *probing prompting* yang paling banyak diperoleh siswa yaitu nilai 40 sebanyak 14 orang.

Tabel 4.6
Nilai Post Tes Siswa Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Probing Prompting* Berbantuan Lembar Kerja Berstruktur

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	80	12	30,77%
2	90	14	35,90%
3	100	13	33,33%
Jumlah		39	100%

Selanjutnya data-data dari tabel diatas dapat ditampilkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4.2
Diagram Hasil Belajar Nilai Post Tes Siswa Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Probing Prompting* Berbantuan Lembar Kerja Berstruktur

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa nilai post tes siswa setelah menerapkan model pembelajaran *probing prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur yang paling banyak diperoleh siswa adalah nilai 90 yaitu 14 orang.

E. Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah pre tes dan post tes siswa memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji Liliefors (L). Syarat normal yang harus dipenuhi adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

1. Uji Normalitas Pre Tes

Untuk menguji normalitas pre test dapat digunakan uji Liliefors. Berikut perhitungan dan tabel uji normalitas pre test.

$$\bar{X} = 50,51$$

$$SD = 9,986$$

Kemudian dibuat tabel untuk uji Liliefors sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Normalitas Data Pre tes

No	Xi	F	F_{kum}	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	40	14	14	-1,0524	0,1469	0,3531	0,3589	-0,0058
2	50	13	27	-0,0510	0,4801	0,0199	0,6923	-0,6724
3	60	8	35	0,9502	0,8289	-0,3289	0,8974	-1,2263
4	70	4	39	1,9516	0,9744	-0,4744	1	-1,4744

Untuk perhitungan dalam tabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mengurutkan nilai X_1 dari yang terendah sampai tertinggi.
- b. Mengubah nilai menjadi bilangan Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

- c. Untuk menentukan $F(Z_i)$ digunakan nilai luas kurva normal

$$Z_{tabel} \text{ dengan rumus : } 0,5 - Z_{tabel}$$

- d. Menentukan $S(Z_i)$ dengan rumus :

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N}$$

- e. Menghitung $F(Z_1) - S(Z_1)$

Dari tabel diatas diperoleh $L_{hitung} = -0,0058$ dengan menggunakan uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $N = 39$, serta harga diperoleh $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{N}} = \frac{0,886}{\sqrt{39}} = 0,1419$. Jadi diperoleh $-0,0058 < 0,1419$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Post Tes

Untuk menguji normalitas post test dapat digunakan uji Liliefors. Berikut perhitungan dan tabel uji normalitas post test.

$$\bar{X} = 90,25$$

$$SD = 8,1069$$

Kemudian dibuat tabel untuk uji Liliefors sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Normalitas Data Post Tes

No	X_i	F	F_{kum}	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	80	12	12	-1,2643	0,1056	0,3944	0,3076	0,0868
2	90	14	26	-0,0308	0,4801	0,0199	0,6666	-0,6467
3	100	13	39	1,2026	0,8944	-0,3944	1	-1,3944

Untuk perhitungan dalam tabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mengurutkan nilai X_1 dari yang terendah sampai tertinggi.
- b. Mengubah nilai menjadi bilangan Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

- c. Untuk menentukan $F(Z_i)$ digunakan nilai luas kurva normal

$$Z_{tabel} \text{ dengan rumus : } 0,5 - Z_{tabel}$$

- d. Menentukan $S(Z_i)$ dengan rumus :

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N}$$

- e. Menghitung $F(Z_1) - S(Z_1)$

Dari tabel diatas diperoleh $L_{hitung} = 0,0868$ dengan menggunakan uji

Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $N = 39$, serta harga diperoleh $L_{tabel} =$

$$\frac{0,886}{\sqrt{N}} = \frac{0,886}{\sqrt{39}} = 0,1419. \text{ Jadi diperoleh } 0,0868 < 0,1419 \text{ sehingga dapat disimpulkan}$$

bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki sampel yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rumus :

$$\text{Varians Pre tes} = 99,7281$$

$$\text{Varians Post tes} = 65,7218$$

$$\begin{aligned} F &= \frac{\text{varians Terbesar}}{\text{varians Terkecil}} \\ &= \frac{99,7218}{65,7218} \\ &= 1,5174 \end{aligned}$$

Dari perhitungan uji homogenitas diatas diketahui bahwa $F_{hitung} = 1,5174$. F_{tabel} diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,5174 < 1,841$). Dapat disimpulkan bahwa data pre tes dan post tes yang diujikan untuk kelas X AK 1 adalah homogen.

c. Uji Hipotesis

Karena data kedua kelompok berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen, maka untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak digunakan rumus t. Penggunaan test “t” untuk dua sampel yang berhubungan menggunakan formulasi statistik sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Dimana : M = mean (rata-rata)

SE = standart error

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencari Mean of Difference (MD) yaitu rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel I dan skor variabel II dengan formulasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_D &= \frac{\sum D}{N} \\ &= \frac{1550}{39} \\ &= 39,7435 \end{aligned}$$

- b. Mencari Standart Error (Standart kesesatan) dari Mean of Different (SE_{MD}) yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} SE_{MD} &= \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{11,2060}{\sqrt{39-1}} \\ &= \frac{11,2060}{6,1644} \\ &= 1,8178 \end{aligned}$$

- c. Mencari deviasi standar dari perbedaan antar skor variabel I dengan skor variabel II. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SE_D &= \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left(\frac{\Sigma D}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{66500}{39} - \left(\frac{1550}{39}\right)^2} \\
 &= \sqrt{1705,1282 - 1579,5529} \\
 &= \sqrt{125,5753} \\
 &= 11,2060
 \end{aligned}$$

- d. Menghitung $t_{observasi}$ dengan formula statistik:

$$\begin{aligned}
 t_o &= \frac{M_D}{SE_{MD}} \\
 &= \frac{39,7435}{1,8178} \\
 &= 21,8635
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan $t_{hitung} = 21,8635$ dan bila dikonsultasikan dengan nilai tabel “t” pada taraf signifikan 5% dan dk= N-1 = 39-1 = 38, maka $t_{tabel} = 2,02$. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $21,8635 > 2,02$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X di SMK Swasta YPK Medan T.A 2016/2017.

F. Diskusi Hasil Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu pengujian terhadap tes, berupa tes uji validitas dan reliabilitas tes. Adapun uji coba ini dilakukan di SMK Swasta YPK Medan T.A 2016/2017, yang diujikan kepada 39 siswa di kelas X AK 1 yang dianggap memiliki kriteria yang sama.

Setelah dilakukan uji coba tes yang digunakan sebagai instrumen penelitian, dari 15 soal pre tes dan post tes, yang diujikan sebanyak 10 soal yang valid. Dari 10 soal pre tes dan post tes itu digunakan sebagai alat pengumpulan data hasil belajar akuntansi pada pokok bahasan penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan dari butir soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian, setelah dilakukan uji coba harga reliabilitas pre tes = 0,603908 dan harga reliabilitas post tes = 0,65460448. Dengan demikian soal pre tes dan post tes tersebut reliabel.

Dari penelitian ini, pengajaran yang dilakukan di kelas X AK 1 menggunakan model pembelajaran *probing prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur dimana sampel 39 orang siswa. Dalam model ini guru memberikan keterangan terlebih dahulu mengenai defenisi, prinsip, dan konsep materi pelajaran serta memberikan contoh-contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan sesuai dengan pokok bahasan.

Berdasarkan hasil temuan dan pengujian hipotesis bahwa perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah digunakannya model pembelajaran *probing prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur dan dapat dibuktikan dari nilai rata-rata hasil belajar sesudah menggunakan model pembelajaran *probing prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur. Untuk hasil belajar sebelum menggunakan model pembelajaran *probing prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 40 dengan nilai KKM 75, artinya hasil belajar sesudah menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur “Tidak Tuntas”. Sedangkan hasil belajar sesudah menggunakan model pembelajaran *probing prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 80 dengan nilai KKM 75, artinya hasil belajar sesudah menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur “Tuntas”.

Dengan demikian, nilai yang diperoleh siswa kelas X SMK Swasta YPK Medan T.A 2016/2017 setelah menggunakan model pembelajaran *probing prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur ternyata lebih besar nilai hasil belajarnya dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran *probing prompting* berbantuan lembar kerja. Untuk pengujian hipotesis digunakan uji t, diperoleh jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan taraf signifikan 5% dan dk 39 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari pengujian hipotesis diperoleh harga $t_{hitung} = 21,8635$ dan $t_{tabel} = 2,02$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Probing Prompting* berbantuan

lembar kerja berstruktur terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X di SMK Swasta YPK Medan T.A 2016/2017.

G. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis baik moral maupun material yang mengakibatkan ada masalah dalam pembuatan skripsi ini.
2. Akibat dari keterbatasan penulis dalam ilmu pengetahuan, literatur, dan waktu, serta materi, dan dalam melaksanakan model pembelajaran *probing prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur ini guru maupun siswa, penelitian ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritikan dan saran-saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menjadi kesimpulan ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pre-test pada kelas X Ak 1 sebelum menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur adalah 50,51 dengan standar deviasi 9,9864 dan diperoleh nilai tertinggi 70 dan terendah 40.
2. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata post-test pada kelas X Ak 1 sebelum menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* berbantuan lembar kerja berstruktur adalah 90,25 dengan standar deviasi 8,1069 dan diperoleh nilai tertinggi 100 dan terendah 80.
3. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 21,8635$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $t_{tabel} = 2,02$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($21,8635 > 2,02$). Sehingga hipotesis yang menyatakan “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Probing Prompting* Berbantuan Lembar Kerja Berstruktur Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X di SMK Swasta YPK Medan T.A 2016/2017.

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan saran bagi peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, penulis memberikan masukan dan saran sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran *probing prompting* tidak hanya dapat digunakan pada mata pelajaran Akuntansi khususnya pada materi penyusunan laporan keuangan tapi dapat digunakan pada mata pelajaran lain yang mempunyai kesamaan rumpun dengannya.
2. Pada awal pembelajaran guru hendaknya lebih banyak memberikan motivasi belajar bagi siswa, hal ini dilakukan untuk lebih meningkatkan semangat yang dimiliki oleh siswa.
3. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan agar diperoleh informasi yang lebih akurat mengenai model pembelajaran *probing prompting*.
4. Dalam proses pembelajaran berlangsung dan selesai pembelajaran, siswa seharusnya diberi serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran akuntansi serta diberi sumber belajar berupa lembar kerja berstruktur. Sehingga dapat membantu siswa untuk dapat membangun pengetahuan yang lebih baik lagi.
5. Guru harus benar-benar bisa memanfaatkan waktu belajar dengan efisien dan mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang optimal.
6. Untuk dapat menerapkan pembelajaran ini, guru harus benar-benar menguasai materi pelajaran dan mampu membimbing serta mengarahkan siswa untuk belajar.
7. Untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam hal bertanya, menjawab pertanyaan dari guru dan memberi pendapat agar dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dalam sumber belajar yaitu lembar kerja berstruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono.2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Dwi Hartati.2009. *Akuntansi Modul 1A dan 1B*. Jakarta:Erlangga.
- Huda, Miftahul.2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Kunandar.2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta:PT.Grafindo Persada.
- Moh,Nazir.2011. *Metode Penelitian*. Bogor:Ghalia Indonesia.
- Rudianto.2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta:Erlangga
- Rusman.2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, Aris.2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta:Ar Ruzz Media.
- Sudijono, Anas.2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Rajawali Pers
- Sudjana.2005. *Metode Statistik*. Edisi kelima. Bandung:Tarsito
- Sugiyono.2013. *Metodologi Penelitian Pendekatan kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Suherman, dkk.2011. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA UPI.
- Trianto.2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta:Bumi Aksara
- Widyaningsih,D.2005, *Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Materi Pokok Stokiometri Menggunakan Lembar Kerja Berstruktur Terhadap Siswa Kelas X SMAN 12 Semarang Tahun Ajaran 2004-2005*, Skripsi, Semarang: Jurusan Kimia FMIPA UNNES

